

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN BABAKAN SURABAYA BANDUNG

Dikdik Maulana<sup>1</sup>, Wenti Frisca Septiani Putri<sup>2</sup>, Bambang Rustandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>D3 Akuntansi, Direktorat Vokasi, Universitas Sangga Buana YPKP

email: dikdik.maulana@usbypkp.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada organisasi nirlaba yaitu Taman Kanak-kanak di Kelurahan Babakan Surabaya Bandung dengan alasan bahwa pendidikan Taman Kanak-kanak sudah semakin berkembang namun pelaksanaannya masih banyak yang belum berpedoman pada prosedur dan laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar akuntansi pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagi para penyelenggara di bidang pendidikan tentang pentingnya penerapan sistem akuntansi pendidikan dalam rangka penyampaian akuntabilitas keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah data deskriptif yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan referensi terkait. Dari penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi telah dibentuk sesuai dengan kebutuhan dari sekolah taman kanak-kanak di Kelurahan Babakan Surabaya, dengan melengkapi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, akan memudahkan menjalankan kegiatan operasional sekolah dalam memilah penerimaan dan pengeluaran kas. Permasalahan pada pencatatan, pengeluaran kas nya yaitu menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi yang diusulkan, SIAPIK yang berbasis Web menjadi solusi yang ditawarkan tim pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan solusi pencatatan akuntansi keuangan, setelah tim mengidentifikasi Prosedur yang perlu diadakan di TK Babakan Surabaya.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Pencatatan Akuntansi, Taman Kanak;Kanak

## Abstract

This research was conducted at a non-profit organization, namely a Kindergarten in Babakan Subdistrict, Surabaya, Bandung on the grounds that Kindergarten education is increasingly developing, but many of its implementations are still not guided by procedures and the resulting financial reports are not in accordance with educational accounting standards. The aim of this research is to provide an overview for administrators in the education sector about the importance of implementing an educational accounting system in order to realize financial accountability. The type of research used is descriptive data, namely primary data obtained from interviews and secondary data obtained from related documents and references. From the research it was concluded that the accounting information system had been formed in accordance with the needs of the kindergarten school in Babakan Surabaya Village, equipped with cash receipt and disbursement procedures, it would make it easier to carry out school operational activities in sorting cash receipts and disbursements. The problem with recording and cash disbursement is using the proposed accounting recording application, Web-based SIAPIK is the solution offered by the community service team in providing financial accounting recording solutions, after the team identified the procedures that need to be held at TK Babakan Surabaya.

**Keywords:** Information systems, Accounting records, Kindergarten

## PENDAHULUAN

Kegiatan sebuah organisasi selalu di hadapkan pada berbagai masalah yang kompleks, organisasi bersifat profit maupun non profit mendapati kompletisitas yang sama dengan mengharuskan sebuah organisasi mengikuti regulasi. Kompleksnya permasalahan membuat kegiatan operasional juga semakin kompleks dan beragam, untuk itu perlu dijaga agar kegiatan tetap berjalan secara efektif dan efisien, Atas tuntutan harus diikutinya sebuah regulasi yang dalam hal kaitannya dengan sekolah taman kanak-kanak telah di atur oleh Kemdikbud (1). Dalam rangka menjalankan kegiatan keuangan diperlukan suatu sistem guna mematuhi regulasi tersebut. Sistem terdiri dari jaringan prosedur yang saling berhubungan, prosedur merupakan urutan langkah-langkah suatu kegiatan, dalam kaitannya dengan sistem akuntansi pada organisasi taman kanak-kanak, dapat dibagi atas beberapa prosedur,

prosedur penerimaan bantuan operasional pendidikan, prosedur penerimaan kas operasional, prosedur pengeluaran kas, prosedur penggajian dan prosedur penerimaan siswa. Tujuan dari pembuatan sistem dan prosedur adalah penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan nir laba, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar tidak langsung diterapkan begitu saja tanpa ada manual prosedur yang menyertainya, diperlukan Sistem Operating Proedure (SOP) yang merupakan kumpulan proedur secara manual yang harus dijalankan. Pelaksanaan prosedur memerlukan waktu yang cukup lama, maka diperlukan pendampingan dan pelaksanaannya harus melibatkan setiap bagian yang terlibat. Dasar dari harus diterapkannya sebuah sistem informasi dan fungsi pencatatan akuntansi adalah adanya penerimaan Bantuan Operaional Sekolah (BOP) dari pemerintah, dan kaitanya dengan indeks kinerja sekolah yang menjadi tuntutan operasional mengikuti regulasi yang berlaku. Regulasi mengenai penyelenggaraan perangkat pembelajaran sendiri diatur pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta turunannya, regulasi tersebut dapat menjadi parameter untuk membuat sebuah standar yang ideal (2) .

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Taman kanak-kanak di daerah Kelurahan Babakan Surabaya Kota Bandung untuk membentuk sebuah sistem yang komperhensif dan penerapannya bisa langsung dilaksanakan secara praktis dalam bentuk diagram dan flowchart disertai dengan dokumen atau form pendukung yang diperlukan untuk setiap aktivitas (prosedur penerimaan siswa, prosedur penerimaan bantuan operasional pendidikan, prosedur penerimaan kas operasional, prosedur pengeluaran kas, prosedur penggajian) (1), setelah sistem telah dibentuk selanjutnya dilakukan pembentukan pencatatan akuntansi sederhana menggunakan pencatatan secara manual, tetapi jika sumber daya dari tiap sekolah memadai untuk dilaksanakan menggunakan otomatisasi pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi maka akan mempermudah penerapan sistem dan pencatatan akuntansi oleh pengguna, sehingga penerapan sistem informasi dan pencatatan akuntansi dapat digunakan untuk penyampaian pertanggungjawaban keuangan dari Taman Kanak-kanak. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara dan observasi. Kondisi dilapangan, seluruh aktivitas sistem informasi operasi dan keuangan pada Taman kanak-kanak di wilayah Kelurahan Babakan Surabaya Bandung belum memiliki sistem alur pencatatan secara input dan output, Taman kanak-kanak di wilayah Kelurahan Babakan Surabaya Bandung melakukan aktivitas operasi dan keuangan hanya berdasarkan kebiasaan yang sudah turun-menurun, tidak ada pola yang pasti dalam melakukan aktivitas operasional dan keuangan, Aktivitas penerimaan kas umum, pengeluaran kas umum, dan penerimaan siswa sudah ada berjalan, pola tersebut sudah berjalan sejak awal Yayasan berdiri namun berdasarkan keterangan penilai dari Kemendikbud dan Akreditasi belum memadai dan perlu dievaluasi lebih lanjut. Pendokumentasian untuk penerimaan dan pengeluaran hanya melakukan buku catatan kas harian, setelah rekapitulasi dilakukan melalui buku catatan harian, setiap bulan akan dilakukan penginputan ke aplikasi Microsoft Excel sebagai dasar laporan ke Kemendikbud. Pada tahapan awal, kami akan mengidentifikasi sumber daya seperti peralatan, personal in charge (PIC), dan pendokumentasian. Pertanggungjawaban pembukuan selalu menjadi titik lemah dalam setiap penilaian, hal tersebutlah yang menjadi titik balik ingin diadakanya evaluasi nyata oleh pihak sekolah, agar kedepannya bisa lebih transparan dan patuh pada regulasi.

## METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan, suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik menjadi pembentukan sistem yang andal. Metode analisis yang digunakan penelitian ini menggunakan teori yang dipaparkan oleh Mcleod . Menurut pendapatnya langkah-langkah penyusunan sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa tahap berikut (3):

Tahap analisis

1. Mengumumkan penelitian,
2. Mengorganisasikan proyek,
3. Mendefinisikan kebutuhan informasi,
4. Mendefinisikan kriteria kinerja sistem,
5. Menyiapkan usulan rancangan,
6. Menerima atau menolak rancangan.

### Tahap Rancangan

1. Menyiapkan rancangan sistem yang baru,
2. Mengidentifikasi berbagai alternative konfigurasi sistem,
3. Mengevaluasi berbagai alternative konfigurasi,
4. Memilih konfigurasi terbaik,
5. Menyiapkan usulan penerapan,
6. Menyetujui atau menolak penerapan sistem.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan, maka wawancara (interview) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan teknik data dari responden. Wawancara (interview) dapat berupa personal (personal interview), dan wawancara intersep (intercept interview). Metode yang digunakan adalah wawancara personal (personal interview) yaitu wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak sekolah secara langsung. Teknik dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (4). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada sekolah yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang menjadi objek data dalam penelitian adalah dokumen yang digunakan dan yang dihasilkan oleh sekolah taman kanak-kanak tersebut. Berikut list dari dokumen yang mungkin didapat:

- a. Struktur organisasi tertulis,
- b. Chart of account (jika ada),
- c. Buku pembantu penerimaan dan pengeluaran,
- d. Contoh pencatatan transaksi.

Dalam menghadapi kewajiban atas pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Akreditasi sekolah, berdasarkan aturan Permendikbud 6 Tahun 2021 sekolah dituntut untuk memiliki pembukuan, pelaporan, dan transparansi atas penggunaan aliran dana, sekolah wajib mengadakan atau menyusun teknis pembukuan sebagai berikut (3):

1. RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)
  - a. Ditandatangani Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan ketua yayasan (khusus untuk sekolah swasta).
  - b. Dibuat 1 kali dalam 1 tahun pada awal Tahun Pelajaran, dapat direvisi apabila diperlukan.
  - c. Harus dilengkapi dengan rencana penggunaan dana secara rinci, yang dibuat tahunan dan triwulan untuk setiap sumber dana yang diterima.
2. Buku Kas Umum (BKU)
  - a. Disusun untuk sumber dana yang dimiliki sekolah.
  - b. Meliputi semua transaksi eksternal dan internal, baik tunai maupun nontunai.
  - c. BKU harus diisi setiap kali transaksi (segera setelah transaksi terjadi).
  - d. Transaksi yang dicatat dalam BKU juga harus dicatat dalam buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak.
  - e. Tiap bulan harus dilakukan penutupan buku kas yang ditandatangani oleh bendahara dan kepala sekolah.
3. Buku Pembantu Kas, mencatat tiap transaksi tunai dan ditandatangani oleh Bendahara dan Kepala Sekolah.
4. Buku Pembantu Bank, mencatat tiap transaksi melalui bank (cek, giro, atau tunai) dan ditandatangani oleh Bendahara dan Kepala Sekolah.
5. Buku Pembantu Pajak, mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak serta memonitor pungutan dan penyetoran pajak.
6. Opname Kas dan Berita Acara Pemeriksaan Kas
  - a. Opname kas dilakukan dengan menghitung jumlah kas baik kas tunai di sekolah dan kas di rekening bank sekolah.
  - b. Hasil opname kas dibandingkan dengan saldo akhir BKU pada bulan bersangkutan. Apabila terjadi perbedaan, maka harus dijelaskan penyebab perbedaannya.
  - c. Setelah pelaksanaan opname kas, Kepala Sekolah dan Bendahara menandatangani Berita Acara Pemeriksaan Kas.
7. Bukti Pengeluaran
  - a. Setiap transaksi pengeluaran harus didukung dengan bukti kuitansi yang sah.

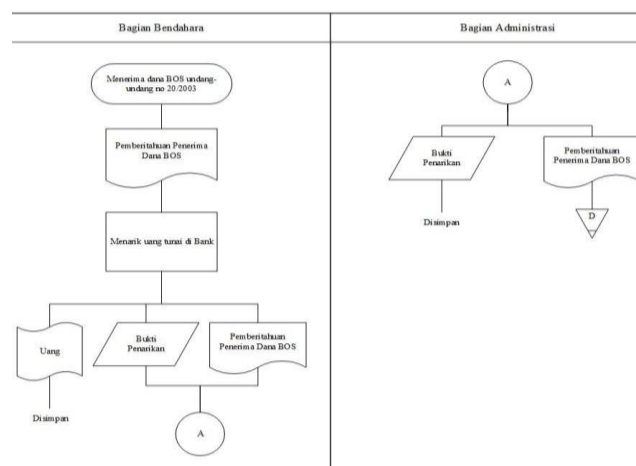
- b. Bukti pengeluaran uang dalam jumlah tertentu harus dibubui materai yang cukup sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Uraian pembayaran dalam kuitansi harus jelas dan terinci sesuai dengan peruntukannya.
- d. Setiap bukti pembayaran harus disetujui Kepala Sekolah dan dibayar lunas oleh Bendahara.
- e. Segala jenis bukti pengeluaran harus disimpan oleh bendahara sebagai bahan bukti dan bahan laporan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah perlu ditunjang oleh teknologi yang dimiliki oleh sekolah, minim nya sumber daya teknologi yang dimiliki oleh sekolah menjadi acuan kami untuk membangun sistem informasi dengan manual terlebih dahulu dengan didukung dokumen yang disajikan dengan hardcopy, atas dasar inquiry awal, Berikut adalah realisasi rancangan dari pembentukan prosedur sistem informasi:

1. Prosedur Penerimaan Kas Umum, Prosedur penerimaan kas dari pembayaran administrasi sekolah atas transaksi SPP dimulai dengan siswa datang ke bagian bendahara dengan menyerahkan kartu SPP dan uang pembayaran. Selanjutnya bendahara mencatat jenis pembayaran dan jumlah transaksi tersebut dikartu SPP dan buku penerimaan kas, kartu SPP dikembalikan kepada siswa. Sedangkan penerimaan kas dari transaksi daftar ulang dan dana SPI dimulai dengan siswa datang ke bagian bendahara dan membayar biaya sesuai transaksi yang dimaksud.
2. Prosedur Penerimaan Bantuan Operasional Sekolah, Penerimaan kas dari dana BOS dimulai proses pencairan dari dinas pendidikan ke rekening sekolah, setelah proses pencairan dana bos dari dinas pendidikan dilakukan, dengan segera rekening sekolah akan dicairkan oleh pihak sekolah.
3. Prosedur Pengeluaran Kas, Pengeluaran kas terjadi dari transaksi seperti pembelian perlengkapan sekolah (buku,tinta printer, alat tulis), untuk transaksi tersebut bagian bendahara mencatat di buku pengeluaran kas dan mengumpulkan bukti transaksi
4. Prosedur Pengeluarn Kas Penggajian, Prosedur pengeluaran kas untuk membiayai honor guru dan karyawan dimulai dari bagian tata usaha mencatat biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan absensi masing – masing guru dan karyawan dan diserahkan ke bagian bendahara, kemudian bagian bendahara merekapnya ke dalam buku pengeluaran kas.
5. Prosedur Penerimaan Siswa, Siswa dan orangtua wali datang langsung ke sekolah, mendaftarkan mengisi formulir pendaftaran untuk profil siswa, lalu melengkapi dokumen yang diperlukan untuk proses pendaftaran ke kemendikbud.

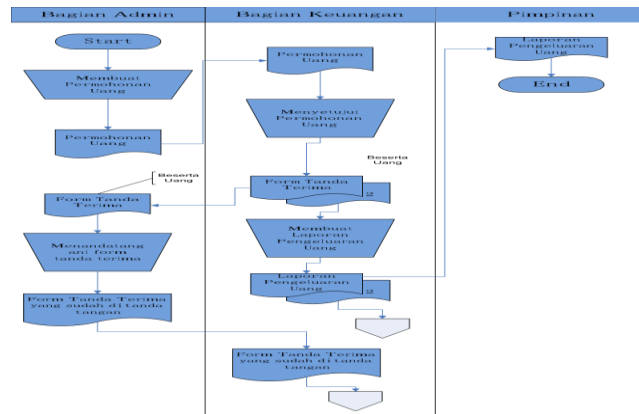
Berikut adalah pembuatan flowchart alur prosedur masing-masing:



Gambar 1. Sistem Informasi Penerimaan Kas

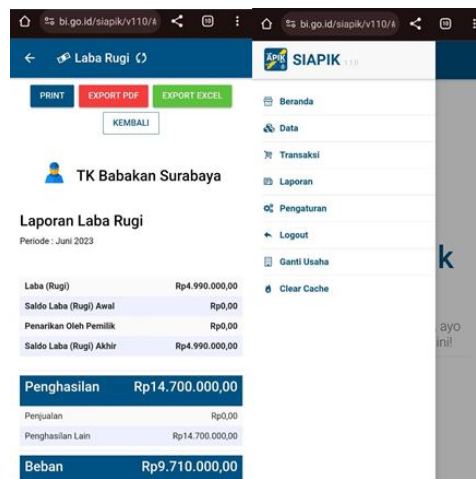
Permasalahan pada pencatatan pengeluaran kas nya yaitu menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi yang diusulkan sehingga dikemudian hari dapat memperkecil kemungkinan terjadi kesalahpahaman dan selisih pencatatan antara bagian admin dan excel yang di input oleh bagian keuangan, serta diharapkan kepada penganggungjawab agar selalu melakukan pengecekan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi dan

mencegah resiko kerugian yang akan terjadi. Berikut adalah alur pengeluaran untuk pengeluaran Rutin dan Non Rutin (5).



Gambar 2. Sistem Informasi Pengeluaran Kas

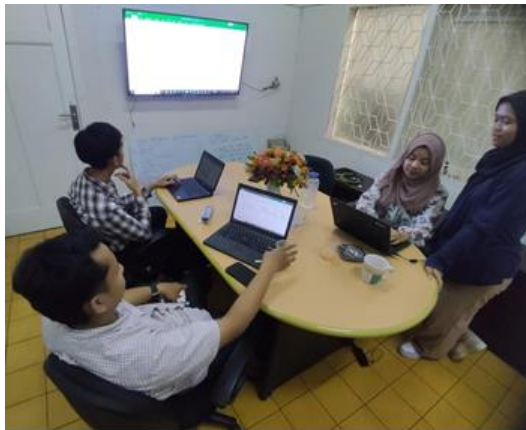
Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi bernama SIAPIK UMKM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah usaha/lembaga non profit dapat beroperasi secara ideal di masyarakat, Si APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Selain itu Si APIK juga membantu manajemen dalam mengumpulkan informasi mengenai siklus pengeluaran dan siklus penerimaan yang ada di UMKM atau Lembaga non profit lainnya. Dengan adanya aplikasi Si APIK tersebut diharapkan dapat membantu lembaga yang selama ini mengalami kendala dalam melakukan pencatatan keuangan dalam aksesnya untuk mengajukan pembiayaan ke perbankan maupun lembaga kredit lainnya. Guna kepentingan TK Babakan Surabaya dalam mengawali tahun ajar baru di tahun 2023, lembaga diminta untuk membuat laporan keuangan non profit kepada Kementerian Pendidikan dan Budaya guna pertanggungjawaban realisasi dari penggunaan dana awal tahun ajar baru, Diukur penggunaan efektifitas penggunaan Bantuan Operasional Pendidikan untuk kegiatan operasional dan kegiatan ajar mengajar yang sesuai dengan pos dengan pengajuan dana dari tiap sekolah, berikut adalah gambaran dari penggunaan aplikasi SIAPIK tersebut:



Gambar 3. Gambaran Aplikasi SIAPIK

Bulan Juni tahun 2023 sekolah diminta untuk dibuatkan laporan pertanggungjawaban guna mengontrol realisasi dari penerimaan dan pengeluarn dari Bantuan Operasional Pendidikan, Per Juni 2023, TK Babakan Surabaya mengalami surplus atas penerimaan dan pengeluaran sebesar Rp4.990.000 untuk menyambut tahun ajar baru tahun 2023. Dalam kegiatan lembaga non profit, tidak

mengenal istilah Laba/Rugi, melainkan Surplus atau defisit dari penerimaan yang berasal dari Bantuan Operasional Pendidikan, atas surplus tersebut akan diakumulasikan kedalam anggaran di pencairan berikutnya, karena pasti akan ada penggunaan pengeluaran operasional sampai dengan 1 semester berikutnya, Laporan ini dievaluasi oleh perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena evaluasi saat dilakukan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahunan, kekurangan dari TK di Babakan Surabaya adalah kurangnya pencatatan yang merujuk pada pertanggungjawaban keuangan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengapresiasi penuh terhadap tim Pengabdian Kepada Masyarakat atas petunjuk dan arahan pembuatan laporan pertanggungjawaban keuangan atas Bantuan Operasional Pendidikan



Gambar 4. Mahasiswa USB YPKP membantu Mitra

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilakukan secara offline dan online, tim PKM diikutsertakan untuk mengikuti pertemuan tatap muka menggunakan Zoom Meeting dengan para Guru dan para rombongan pelajar dari seluruh TK di Bandung Timur, guna dapat menerima informasi akan kebutuhan yang diharapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di segi pencatatan dan penyajian informasi pada Laporan Pertanggungjawaban Keuangan pada Lembaga non profit.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Permasalahan pada pencatatan pengeluaran kas nya yaitu menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi yang diusulkan sehingga dikemudian hari dapat memperkecil kemungkinan terjadi kesalahpahaman dan selisih pencatatan antara bagian admin dan excel yang di input oleh bagian keuangan, serta diharapkan kepada penganggungjawab agar selalu melakukan pengecekan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi dan mencegah resiko kerugian yang akan terjadi. SIAPIK yang berbasis Web menjadi solusi yang ditawarkan tim PKM dalam memberikan solusi pencatatan akuntansi keuangan, setelah tim mengidentifikasi Prosedur yang perlu diadakan di TK Babakan Surabaya, selanjutnya tim melaksanakan pengajaran dalam pencatatan akuntansi, pencatatan akuntansi dilakukan dengan Single Entry Model guna mempermudah pengartian pencatatan akuntansi yang tetap merujuk kepada aturan lembaga non profit.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sangga Buana atas pendanaan dan bimbingan teknis pengabdian kepada masyarakat di Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Babakan Surabaya Bandung. Semoga luaran ini bisa memberikan manfaat secara langsung kepada pencari sumber pengabdian kepada masyarakat dan bermanfaat bagi Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Babakan Surabaya Bandung sebagai sumber dokumentasi dan bimbingan teknis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022), Permendikbud 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Jakarta.

- Akbar R. (2019) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Taman Kanak-Kanak. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021). Permendikbud 6 Tahun 2021 tentang Juknis Pengelolaan Dana Bos Reguler. Jakarta.
- Sigit H dan Amirullah. (2016) Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Sidoarjo.
- Mannan F. (2018) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang. *Energies*. 2018; 6 (1): 1–8. Tersedia pada: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110>